

PENGARUH KARAKTERISTIK SISTEM AKUNTANSI MANAJEMEN TERHADAP KINERJA MANAJERIAL DENGAN DESENTRALISASI DAN *LOCUS OF CONTROL* SEBAGAI VARIABEL MODERASI (SURVEI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI KOTA JAMBI)

Yuliana dan Rita Friyani

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi
email: yulianafasha@yahoo.com ;ritafriyani@yahoo.co.id

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh Karakteristik sistem akuntansi manajemen terhadap Kinerja Manajerial dengan Desentralisasi dan *Locus of Control* sebagai variabel pemoderasi. Variabel pemoderasi adalah variabel yang memperlemah atau memperkuat hubungan langsung antara variabel independen dengan variabel dependen. Penelitian ini dilakukan dengan metode survei pada perusahaan manufaktur yang ada di Kota Jambi. Metode survei yang digunakan adalah dengan memberikan kuesioner kepada perusahaan manufaktur yang ada di Kota Jambi tersebut. Hasil kuesioner tersebut akan dianalisis menggunakan analisis regresi linier sederhana dan uji nilai selisih untuk variabel pemoderasi dengan bantuan komputer melalui program *SPSS 19.00 for window*.

Kata kunci: *Sistem Akuntansi Manajemen, Kinerja Manajerial, Desentralisasi, Locus of Control.*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Masa era globalisasi, kondisi persaingan antar perusahaan akan semakin berat dan ketat. Tantangan perusahaan yang semakin berat saat ini menuntut perusahaan melakukan pengendalian manajemen sebagai sarana untuk menetapkan perencanaan, koordinasi dan evaluasi dalam menjalankan kegiatan perusahaan agar menjadi lebih baik. Untuk melaksanakan tugas-tugas tersebut diperlukan kemampuan manajemen mengelola dan mengalokasikan sumber-sumber ekonomis perusahaan secara efektif dan efisien. Kegiatan dikatakan efektif bilamana kegiatan tersebut mengarah pada pencapaian tujuan dan dikatakan efisien bilamana kegiatan dapat dilaksanakan dengan menggunakan sumber dana yang minimum (Sukardi, 2002).

Keberhasilan suatu perusahaan umumnya banyak tergantung pada faktor-faktor manajer. Persaingan dalam lingkungan pekerjaan menuntut setiap manajer agar mampu memotivasi dan membuat para karyawan bekerja dengan baik dan maksimal, agar tetap bertahan dan berkembang dalam memanfaatkan kompetensi ilmu yang ada sehingga kemampuan dan keahlian yang dimiliki dapat berguna bagi perusahaan. Setiap manajer dalam perusahaan berperan menggerakkan orang lain untuk memperoleh suatu hasil dalam rangka pencapaian tujuan dari perusahaan itu seperti yang telah ditetapkan. Penelitian akuntansi menyatakan bahwa kinerja perusahaan yang rendah, disebabkan oleh sistem akuntansi manajemen perusahaan tersebut yang gagal dalam penentuan saran yang tepat (Sigilipu, 2013).

Pemberian kewenangan yang luas kepada pihak manajemen dalam mengambil keputusan merupakan salah satu langkah penting dalam upaya perbaikan kinerja. Pemberian kewenangan dalam pengambilan keputusan yang menyebar pada setiap tingkatan manajemen disebut dengan desentralisasi. Desentralisasi ditandai oleh kadar kewenangan dalam pengambilan keputusan yang relatif besar didelegasikan kepada jenjang manajerial menengah dan bawah. Informasi merupakan alat yang penting bagi manajemen untuk membantu menggerakkan dan mengembangkan kegiatan perusahaan. Kelangsungan hidup dan pertumbuhan suatu perusahaan tergantung pada sistem informasi yang digunakan. Sistem informasi akuntansi manajemen menyediakan informasi, baik keuangan maupun non keuangan kepada manajer dan karyawan organisasi dalam perusahaan. Dengan menggunakan informasi akuntansi manajemen membantu manajemen dalam pengambilan keputusan secara efektif, mengurangi ketidakpastian dan mengurangi risiko dalam memilih alternatif (Suryani, 2013).

Sistem akuntansi manajemen merupakan prosedur dan sistem formal yang menggunakan informasi untuk mempertahankan dan menyediakan alternatif dari berbagai kegiatan perusahaan. Karakteristik sistem akuntansi manajemen yang bermanfaat berdasarkan persepsi manajerial sebagai pengambil keputusan antara lain : broad scape, timeliness, aggregation dan integration (Morris, 1986). Salah satu fungsi karakteristik sistem akuntansi manajemen adalah sebagai sumber informasi penting untuk membantu manajer mengendalikan aktivitasnya serta mengurangi ketidakpastian lingkungan dalam organisasi dengan sukses (Nazaruddin, 1998).

Informasi akuntansi manajemen sebagai salah satu output akuntansi manajemen yang berperan dalam membantu memprediksi konsekuensi yang mungkin terjadi atas berbagai aktivitas sebagai perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan. Semakin tinggi tingkat persaingan bisnis yang disebabkan oleh penggunaan teknologi modern dan perkembangan ekonomi, menyebabkan para pengambil keputusan merasakan bahwa penggunaan sistem akuntansi manajemen sangat penting (Bromwich, 1990). Bagi manajemen, informasi merupakan sarana yang sangat penting untuk membantu mengembangkan dan menggerakkan kegiatan perusahaan. Kelangsungan hidup dan pertumbuhan suatu perusahaan tergantung pada sistem informasi akuntansi manajemen (Mulyadi, 2006).

Kinerja manajerial adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pada pelaksanaan suatu kegiatan atau program atau kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, melakukan misi, guna mencapai misi organisasi (Mulyadi, 2006). Meningkatnya kinerja manajer akan meningkatkan kinerja perusahaan secara keseluruhan. Karena itu evaluasi atau penilaian terhadap kinerja manajer perlu dilakukan secara teratur. Penilaian kinerja menurut Siegel dkk (1989) merupakan penentuan secara periodik efektivitas operasional organisasi, bagian organisasi dan karyawannya berdasarkan sasaran, standar dan kriteria yang ditetapkan sebelumnya.

Pengukuran kinerja dalam penelitian ini dilihat dari perspektif non keuangan yakni melalui pengukuran kinerja personal atau kinerja individual para kepala divisi. Para kepala divisi dinilai berdasarkan keberhasilan yang dicapainya dalam melaksanakan fungsi-fungsi manajerial. Mahoney dkk telah mengembangkan metode penilaian kinerja manajerial mencakup kinerja para individu anggota organisasi dalam kegiatan manajerial antara lain perencanaan, investigasi, koordinasi, evaluasi, supervisi, pengaturan staff, negoisasi dan representasi. Kinerja manajerial merupakan keseluruhan kegiatan perusahaan yang dilakukan

untuk meningkatkan efektivitas dari suatu perusahaan dan merupakan tingkat pencapaian hasil.

Seorang manajer sebagai pengambil keputusan dituntut untuk mampu memprediksi hal-hal di masa yang akan datang serta memperoleh informasi-informasi yang relevan demi pengambilan keputusan yang tepat. Berhasil atau tidaknya suatu keputusan yang telah dibuat oleh seorang manajer dapat dipengaruhi oleh kemampuan dari manajer itu sendiri dalam memprediksi situasi di sekitar maupun di masa yang akan datang dalam keadaan stabil ataupun tidak pasti. *Locus of control* adalah besarnya keyakinan karyawan pada kemampuan dirinya dalam menghadapi berbagai kesulitan dan tantangan dalam bekerja. *Locus of control* mempunyai 2 dimensi yaitu *internal locus of control* (faktor pengendalian dari luar dalam) dan *external locus of control* (faktor pengendalian dari luar dalam).

Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini :

1. Apakah karakteristik sistem akuntansi manajemen berpengaruh terhadap kinerja manjerial?
2. Apakah desentralisasi berpengaruh terhadap hubungan antara karakteristik sistem akuntansi manajemen dan kinerja manajerial?
3. Apakah *locus of control* berpengaruh terhadap hubungan antara karakteristik sistem akuntansi manajemen dan kinerja manajerial ?
4. Apakah desentralisasi dan *locus of control* berpengaruh terhadap hubungan antara karakteristik sistem akuntansi manajemen dan kinerja manajerial?

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk memberikan bukti empiris mengenai pengaruh karakteristik sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manjerial .
2. Untuk memberikan bukti empiris mengenai pengaruh desentralisasi terhadap hubungan antara karakteristik sistem akuntansi manajemen dan kinerja manajerial.
3. Untuk memberikan bukti empiris mengenai pengaruh *locus of control* terhadap hubungan antara karakteristik sistem akuntansi manajemen dan kinerja manajerial.
4. Untuk memberikan bukti empiris mengenai pengaruh desentralisasi dan *locus of control* terhadap hubungan antara karakteristik sistem akuntansi manajemen dan kinerja manajerial.

Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah :

1. Memberikan pengetahuan dan wawasan mengenai pengaruh karakteristik sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manjerial .
2. Memberikan pengetahuan dan wawasan mengenai pengaruh desentralisasi terhadap hubungan antara karakteristik sistem akuntansi manajemen dan kinerja manajerial.
3. Memberikan pengetahuan dan wawasan mengenai pengaruh *locus of control* terhadap hubungan antara karakteristik sistem akuntansi manajemen dan kinerja manajerial.
4. Memberikan pengetahuan dan wawasan mengenai pengaruh desentralisasi dan *locus of control* terhadap hubungan antara karakteristik sistem akuntansi manajemen dan kinerja manajerial.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain kausal. “Desain kausal berguna untuk mengukur hubungan antara variabel X dengan variabel Y dimana variabel dependen (variabel Y) dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen tertentu (variabel X) maka dinyatakan bahwa variabel X menyebabkan variabel Y”. (Indriantoro dan Supomo, 2002 : 90).

Populasi dan Sampel

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (sugiyono, 2012). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi yakni seluruh manajer yang bekerja pada perusahaan manufaktur di Kota Jambi.

Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan adalah mengumpulkan data primer dari responden dengan cara metode survei. Sugiyono (2012) menyatakan bahwa data primer diperoleh dengan menggunakan kuesioner yaitu teknik pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Menurut Ikhsan (2008) metode survei merupakan pengumpulan data primer yang diperoleh secara langsung dari sumber asli. Pengumpulan data primer dari suatu sampel dengan menggunakan instrumen kuesioner dengan cara memberikan daftar pertanyaan tertulis kepada responden.

Operasionalisasi Variabel

Penelitian ini mengukur dua variabel yaitu variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah sistem akuntansi manajemen. Dan variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kinerja manajerial. Sedangkan variabel pemoderasi dalam penelitian ini adalah desentralisasi dan *locus of control*. Variabel pemoderasi adalah variabel yang memperlemah atau memperkuat hubungan langsung antara variabel independen dengan variabel dependen. Alat analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda yang diolah dengan menggunakan program SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil Responden

Sebanyak 45 kuesioner pada penelitian ini disebarkan kepada responden terpilih, perusahaan yang dijadikan subjek dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur di kota Jambi dengan manajer yang terkait langsung maupun tidak langsung dalam manajemen. Setiap responden menjawab 13 pertanyaan tentang karakteristik sistem akuntansi manajemen, 5 pertanyaan tentang desentralisasi, 5 pertanyaan tentang *locus of control* dan 9 pertanyaan tentang kinerja manajerial. Dari 45 kuesioner yang disebar, hanya 36 kuesioner yang kembali dan dapat diolah atau sebesar 80%.

Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier sederhana dan uji selisih mutlak untuk variabel moderasi dengan bantuan program komputer melalui program SPSS 19.00 for windows. Regresi linier sederhana digunakan untuk menguji

hipotesis 1, sementara uji nilai selisih mutlak yang digunakan untuk menguji hipotesis 2,3 dan 4. Hasil analisis regresi linier sederhana dan uji selisih mutlak dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 5.1 Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

| Model | Unstandardized Coefficient | | Standardized Coefficient | t | Sig. |
|----------|----------------------------|-----------|--------------------------|-------|------|
| | B | Std.Error | Beta | | |
| Constant | 13.634 | 4.681 | | 2.913 | .006 |
| X1 | .300 | .117 | .403 | 2.570 | .015 |

Tabel 5.2 Hasil Uji t

| Model | Unstandardized coefficient | | Standardized coefficient | T | Sig. |
|-------------|----------------------------|-----------|--------------------------|--------|------|
| | B | Std.Error | Beta | | |
| Constant | 28.578 | 1.012 | | 28.246 | .000 |
| Zscore (X1) | .740 | .595 | .136 | 1.244 | .223 |
| Zscore(X2) | -.155 | .742 | -.028 | -.208 | .836 |
| Zscore(X3) | 3.105 | .731 | .569 | 4.250 | .000 |
| AbsX1_X2 | -2.691 | .987 | -.285 | -2.726 | .011 |
| AbsX1_X3 | -4.964 | 1.074 | -.513 | -4.623 | .000 |
| AbsX1_X2_X3 | 2.555 | .637 | .448 | 4.013 | .000 |

a. Dependent Variable : Y

Data Diolah SPSS

Pembahasan

Pengaruh Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial

Hasil analisis regresi sederhana menunjukkan bahwa pengujai pengaruh karakteristik SAM terhadap kinerja manajerial berpengaruh positif. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t hitung sebesar 2,570 dan tingkat signifikansi sebesar 0,015. Nilai signifikansi pengujian tersebut lebih besar dari taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat karakteristik sistem akuntansi manajemen maka kinerja manajerial akan semakin meningkat.

Pengaruh Desentralisasi terhadap Hubungan antara Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen dan Kinerja Manajerial

Hasil analisis regresi dengan variabel moderasi menggunakan uji nilai selisih mutlak menunjukkan bahwa desentralisasi memoderasi pengaruh karakteristik sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial. Hal ini ditunjukkan dengan level signifikansi yang diukur dengan perbedaan antara karakteristik sistem akuntansi manajemen dan desentralisasi sebesar $0,011 > 0,05$ dan nilai koefisien regresinya menunjukkan hasil positif sebesar 2,691. Dengan demikian desentralisasi berpengaruh terhadap hubungan antara karakteristik sistem akuntansi manajemen dan kinerja manajerial.

Pengaruh *Locus of Control* terhadap Hubungan Antara Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen dan Kinerja Manajerial

Hasil analisis regresi dengan variabel moderasi menggunakan uji nilai selisih mutlak menunjukkan bahwa *locus of control* memoderasi pengaruh karakteristik sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial. Hal ini ditunjukkan dengan level signifikansi yang diukur dengan perbedaan antara karakteristik sistem akuntansi manajemen dan *locus of control* sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai koefisien regresinya sebesar 4,964. Dengan demikian maka semakin tinggi tingkat *locus of control* dalam karakteristik sistem akuntansi manajemen maka kinerja manajerial akan semakin meningkat.

Pengaruh Desentralisasi dan *locus of control* terhadap Hubungan Antara Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen dan Kinerja Manajerial

Berdasarkan hasil analisis regresi dengan variabel moerasi menggunakan uji nilai selisih mutlak menunjukkan bahwa desentralisasi dan *locus of control* secara simultan memoderasi pengaruh karakteristik sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial. Hal ini ditunjukkan dengan level signifikansi yang diukur dengan perbedaan antara karakteristik sistem akuntansi manajemen, desentralisasi dan *locus of control* sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai koefisien regresinya sebesar 15,547. Ini menunjukkan bahwa desentralisasi dan *locus of control* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial. Hal ini berarti bahwa peningkatan desentralisasi dan *locus of control* akan menyebabkan kenaikan karakteristik sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil pengujian didapat kesimpulan sebagai berikut :

1. Karakteristik sistem akuntansi manajemen berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada perusahaan manufaktur di Kota Jambi.
2. Desentralisasi memoderasi pengaruh karakteristik sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial pada perusahaan manufaktur di Kota Jambi.
3. *Locus of Control* memoderasi pengaruh karakteristik sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial pada perusahaan manufaktur di Kota Jambi.
4. Desentralisasi dan *Locus of Control* secara simultan memoderasi pengaruh karakteristik sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial pada perusahaan manufaktur di Kota Jambi.
5. Pengaruh desentralisasi dan *Locus of Control* secara simultan dalam memoderasi pengaruh karakteristik sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial adalah sebesar 71,4%, sedangkan sisanya sebesar 28,6% dipengaruhi oleh variabel lain.

Saran

Bertolak dari kesimpulan penelitian maka penulis mencoba memberikan masukan atau pertimbangan berupa saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi penelitian selanjutnya hendaknya mengembangkan variabel-variabel lain seperti ketidakpastian tugas, strategi bisnis, komitmen organisasi, dan partisipasi anggaran. Hal ini guna memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja manajerial.

-
2. Bagi para peneliti selanjutnya hendaknya memperluas sebyek penelitian yang digunakan, misalnya perusahaan dagang, perusahaan jasa, atau instansi pemerintah.
 3. Bagi para peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat mengumpulkan data primer tidak hanya dari penyebaran kuesioner namun harus ditunjang dengan wawancara maupun observasi langsung.

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah puji syukur ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayahNya sehingga laporan penelitian ini bisa diselesaikan. Ucapan terima kasih diberikan kepada Rektor Universitas Jambi, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi, Ketua Lembaga Penelitian Universitas Jambi dan semua pihak yang terlibat dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anthony, Robert dan Govindaradjan, Vijay. 2000, *Management Control System, Sistem Pengendalian Manajemen*, Edisi 1. Mc.Graw Hill
- Bastian, Indra, 2006. *Akuntansi Sektor Publik : Suatu Pengantar*. Yogyakarta. Erlangga
- Bazerman, Maz, 1994. *Judgment in Managerial Decision Making*, Edisi 3. Cm-willey Series
- Clarkson, Emby dan Watt. 2002, *Debiasing Outcome effect : The Role of Instruction in an Audit Litigaton Setting*, A Journal of Practise & Teory, Volume 21 No 2
- Ghosh, Dipankar.2005, *Alternative Measures of Mangers Performance Controllability and the Outcome effect*, Behavioral Research in Accounting. Vol. 17
- Handoko, Jessica. 2006, *Pengaruh Emosi Negatif dalam Pemilihan Alternatif Investasi Modal : Perbandingan Keputusan Individu dan Kelompok*. Jurnal Riset Akuntansi Indonesia, Vol. 10 No. 3
- Hansen, Don dan Mowen, Maryanne. 2005, *Management Acoounting*, Edisi 7 Buku 2, Jakarta. Salemba Empat
- Ikhsan dan Ishak. 2005, *Akuntansi Kepriilaku*, Jakarta. Salemba Empat